

## ABSTRAK

**Muhammad Nor Yasin, 1201421314**, hadis tentang meletakkan pelepah kurma di atas kuburan menurut pemahaman ulama martapura, Pembimbing I. Drs. H. Murjani Sani, M. Ag. Pembimbing II Dr. Akhmad Sagir, M. Ag 2016.

**Kata Kunci:** *Meletakkan Pelepah Kurma di Atas Kuburan*

Masalah ini diangkat karena berbedanya pemahaman yang terjadi dimasyarakat terkait hadis nabi meletakkan meletakkan pelepah kurma di atas dengan mengganti berbagai jenis tanaman serta menabur bunga di atas kuburan. Sedangkan perbuatan nabi meletakkan pelepah kurma. Dari perbedaan pemahaman ini terjadi perubahan terhadap perbuatan Nabi saw. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pemahaman hadis meletakkan pelepah kurma di atas kuburan dan bagaimana pemahaman menurut ulama Martapura. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman hadis meletakkan pelepah kurma di atas kuburan dan pemahaman ulama Martapura.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan *fiqhul al-hadist* digunakan untuk melihat sejauh mana apresiasi, akomodasi, dan proporsionalitas ulama di martapura dalam memahami dan menjelaskan hadis tentang meletakkan pelepah kurma di atas kuburan Kemudian data itu dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk memilih responden, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria untuk membatasinya. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ulama Martapura Kabupaten Banjar. Sedangkan objeknya adalah pemahaman mereka tentang hadis meletakkan pelepah kurma di atas kuburan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis terhadap data-data yang didapatkan, maka dapat dinyatakan bahwa kualitas hadis meletakkan pelepah kurma di atas kuburan adalah *shahih* dan hadis tersebut tidak bertentangan dengan Alquran dan hadis-hadis lain. Adapun pemahaman ulama Martapura terkait hadis secara tekstual menjelaskan menjaga kebersihan saat kencing dan *Namimah.*, Sebab apabila hal tersebut tidak diperhatikan bisa mendatangkan azab kubur. Sedangkan pemahaman ulama secara kontekstual boleh diamalkan dengan menggunakan qiyas, Akan tetapi ada sedikit berbeda penjelasan terkait pemahaman mereka secara kontekstual.